

**APPLICATION OF WARM COMPRESSES TO REDUCE THE LEVEL
OF JOINT PAIN IN THE ELDERLY IN THE WORK AREA OF
PUSKESMAS SLEMAN**

Kinanthi Dewi Puspitasari¹, Induniasih², RR Sri Arini³
Majoring Polytechnic Nursing Ministry of Health Yogyakarta
Street Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: kinanthidewi@gmail.com

ABSTRACT

Background: In 2018 the percentage of joint disease as much as 18% was ranked third in the problem of the elderly. Joint disease causes pain in the joints that can affect the quality of the elderly life, including impaired activity. Handling joint pain in a non-pharmacological manner can be done by a warm compress, which gives a warm in object using water for a temperature of 43⁰C which aims to dilate blood vessels and increase local blood flow.

Objective: the implementation of warm compresses in the elderly who have joint pain.

Method: This case study uses a descriptive research method that describes the responses of two clients who have the same problem and then is given the same actions as those taken in March.

Results: the implementation of warm compresses affects the decrease in joint pain level on the first client; a scale of 5 to 4 occurred on day 3 while the second client; scale 4 to 3 occurred on day 2. Other responses shown by the two clients are a decrease in blood pressure, a sense of comfort in the joints and complete activity's ability increased.

Conclusion: The Implementation of warm compresses can help reduce the level of joint pain in the elderly.

Keywords: Warm compresses, joint pain, elderly

¹⁾ Nursing student of the ministry of Health Polytechnic Yogyakarta

²⁾³⁾ Nursing lecturer of the ministry of Health Polytechnic Yogyakarta

PENERAPAN KOMPRES HANGAT PADA LANSIA DENGAN NYERI SENDI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SLEMAN

Kinanthi Dewi Puspitasari¹, Induniasih², RR Sri Arini³
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: kinanthidewi@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: tahun 2018 persentase penyakit sendi sebanyak 18% menduduki peringkat ketiga masalah lansia. Penyakit sendi menyebabkan masalah nyeri pada persendian yang dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia termasuk gangguan aktivitas. Penanganan nyeri sendi secara non-farmakologis dapat dilakukan dengan kompres hangat yaitu memberikan rasa hangat menggunakan air dengan suhu 43⁰C yang bertujuan untuk melebarkan pembuluh darah dan meningkatkan aliran darah lokal.

Tujuan Studi Kasus: diterapkannya kompres hangat pada lansia dengan nyeri sendi.

Metode Studi Kasus: studi kasus ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu memaparkan respon kedua klien dengan masalah yang sama dan diberi tindakan yang sama dilaksanakan pada bulan Maret 2020.

Hasil Studi Kasus: penerapan kompres hangat mempengaruhi penurunan tingkat nyeri sendi pada klien pertama yaitu skala 5 menjadi 4 terjadi pada hari ke-3 sedangkan klien kedua yaitu skala 4 menjadi 3 terjadi pada hari ke-2. Respon lain yang ditunjukkan oleh kedua klien adalah terjadinya penurunan tekanan darah, rasa nyaman pada sendi dan kemampuan menuntaskan aktivitas yang meningkat.

Kesimpulan: Penerapan kompres hangat dapat membantu menurunkan tingkat nyeri sendi pada lansia.

Kata Kunci: Kompres hangat, nyeri sendi, lansia.

¹⁾ Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²⁾³⁾ Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta